

ABSTRAK

Caesarine, Regina Dhea. 2025. Desain Pembelajaran Antropolinguistik Terpadu dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Mantra Pengasihan Masyarakat Osing. *Tesis*. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan dan pengembangan desain pembelajaran Antropolinguistik Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan hasil kajian Mantra Pengasihan Masyarakat Osing Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model Borg and Gall. Terdapat lima tahapan yaitu 1) *Information and Data Collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop preliminary form of product*, 4) *Final product revision*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data berupa skor penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dikonversikan berdasarkan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal. Pertama, dalam proses pengumpulan informasi, peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu 1) desain pembelajaran antropolinguistik di program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia masih terlalu konseptual; 2) buku referensi Antropolinguistik hanya memberikan teori-teori tanpa adanya contoh budaya yang konkret dan autentik dari budaya daerah; 3) bentuk penugasan dan latihan soal masih belum membawa mahasiswa pada ranah *student centered*. Pada tahap *develop preliminary form* menghasilkan desain produk berupa RPS telah divalidasi dan memperoleh skor 4,2 dari skor maksimal 5,00 dengan kategori “Baik”. Ketiga, tahap pengembangan produk didasarkan dengan analisis kebutuhan, RPS, dan kerangka desain model. Keempat, produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh dosen ahli pada aspek tampilan, penyajian, materi, bahasa, dan kekhasan buku. Keempat, hasil revisi produk tahap 1 meliputi desain tampilan desain, kesalahan kutipan, dan kekhasan produk. Kelima, buku ajar diuji coba dan dinilai oleh dosen pengampu dan mahasiswa. Keenam, hasil revisi tahap 2 meliputi tampilan, penyajian, materi, bahasa, dan kekhasan buku. Ketujuh, produk desain pembelajaran antropolinguistik memperoleh skor rata-rata 4,50 dari skor maksimal 5,00 dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, Desain Pembelajaran Antropolinguistik Terpadu dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Mantra Pengasihan Masyarakat Osing dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran antropolinguistik.

Kata kunci: desain pembelajaran, antropolinguistik, nilai-nilai kearifan lokal, mantra pengasihan

ABSTRACT

Caesarine, Regina Dhea. 2025. Integrated Anthropolinguistic Learning Design with Lokal Wisdom Values of the Osing Community's Pengasih Mantra. Thesis. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Sanata Dharma University.

This study aims to describe the needs and development of the Anthropolinguistic learning design of the Indonesian Language Education Masters Program that integrates the results of the study of the Osing Banyuwangi Community Love Mantra. This study is a research and development (R&D) study using the Borg and Gall model. There are five stages, namely 1) Information and Data Collecting, 2) Planning, 3) Developing a preliminary form of product, and 4) Final product revision. The data collection techniques used are interviews and questionnaires. The data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusion. The data in research scores are then analyzed using descriptive statistics and converted based on the Benchmark Assessment (PAP) formula. Based on the research that has been done, the researcher found several things. First, in the process of collecting information, the researcher concluded several things, namely 1) the anthropolinguistic learning design in the Indonesian Language Education Masters program is still too conceptual; 2) Anthropolinguistic reference books only provide theories without any concrete and authentic cultural examples from regional cultures; 3) the form of assignments and practice questions still do not bring students to the realm of student-centered. At the development preliminary form stage, the product design in the form of RPS has been validated and obtained a score of 4.2 out of a maximum score of 5.00 with the category "Good". Third, the product development stage is based on needs analysis, RPS, and model design framework. Fourth, the product that has been developed is then validated by expert lecturers on the aspects of appearance, presentation, material, language, and book characteristics. Fourth, the results of the product revision stage 1 include the design of the design appearance, citation errors, and product characteristics. Fifth, the textbook was tested and assessed by the lecturer and students. Sixth, the results of the revision stage 2 include the appearance, presentation, material, language, and book characteristics. Seventh, the anthropolinguistic learning design product obtained an average score of 4.50 out of a maximum score of 5.00 with the category "Very Good". Thus, the Integrated Anthropolinguistic Learning Design with the Local Wisdom Values of the Osing Community's Love Mantra is declared suitable for use in anthropolinguistic learning.

Keywords: learning design, anthropolinguistics, lokal wisdom values, pengasih mantra, Osing Community